



## PENERAPAN ETIKA BISNIS DI ERA DIGITALISASI: STUDI LIRETARUR

**Fahmi Fadilla<sup>a</sup>, Beni Wahyu Ariyudi<sup>b</sup>, Sholahuddin Sahariawi<sup>c\*</sup>, Alfin Nathanael<sup>d</sup>, Agustiawan<sup>e</sup>**

<sup>a</sup> Ekonomi Bisnis/Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru Riau

<sup>b</sup> Ekonomi Bisnis/Akuntansi, [beniw951@gmail.com](mailto:beniw951@gmail.com), Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru Riau

<sup>c</sup> Ekonomi Bisnis/Akuntansi, [Sholahuddin0331@gmail.com](mailto:Sholahuddin0331@gmail.com), Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru Riau

<sup>d</sup> Ekonomi Bisnis/Akuntansi, [Alfin.Nathanael112003@gmail.com](mailto:Alfin.Nathanael112003@gmail.com), Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru Riau

<sup>e</sup> Ekonomi Bisnis/Akuntansi, [Agustiawan@umri.ac.id](mailto:Agustiawan@umri.ac.id), Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru Riau

\* Korespondensi

### ABSTRACT

*The digital era has brought about major changes in the business world, creating challenges and opportunities that affect various aspects of a company's operations. The main challenges include the need to integrate modern technology with business ethics for the sake of the company's desires. This study discusses the role of accounting theory and business ethics in supporting business transformation in the digital era through a literature study. The results show that flexible accounting theory can help companies manage transactions, increase transparency, and reduce risks in the digital environment. On the other hand, business ethics plays a role in building trust, maintaining reputation, and protecting consumers and personal data. By integrating technology, ethical principles, and accounting theory, companies can create competitive and sustainable business strategies in the global market. This combination allows companies to face digital challenges while still prioritizing ethical values and desires.*

**Keywords:** *digital era, business ethics, accounting theory, business transformation, technology.*

### Abstrak

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

**Kata Kunci:** era digital, etika bisnis, teori akuntansi, transformasi bisnis, teknologi.

## 1. PENDAHULUAN

Era digital ditandai dengan integrasi teknologi canggih yang semakin mendalam, memicu transformasi besar dalam dunia bisnis, mengubah lanskap ekonomi secara signifikan, serta memberikan dampak luas pada berbagai sektor lain, di antaranya munculnya tantangan baru dalam hal etika bisnis. (Safira et al., 2024). Perusahaan-perusahaan kini dihadapkan pada kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan praktik bisnis yang lebih transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, seiring dengan berkembangnya teknologi. Perubahan ini memaksa para pelaku bisnis untuk lebih sadar akan tanggung jawab sosial dan moral dalam mengambil keputusan, serta mempertimbangkan dampak dari teknologi terhadap masyarakat secara keseluruhan. Di sinilah etika bisnis memainkan peran yang sangat penting, sebagai panduan dalam memastikan bahwa inovasi dan kemajuan teknologi tidak mengabaikan nilai-nilai fundamental yang mendukung hubungan yang adil dan berkelanjutan antara perusahaan dan semua pemangku kepentingan.

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara perusahaan beroperasi, menciptakan model bisnis baru, dan membentuk ekosistem digital yang kompleks, yang mempengaruhi interaksi dengan pelanggan serta kolaborasi dalam rantai pasokan dan pengelolaan data, sementara kemajuan teknologi terus mengintegrasikan analisis data besar, kecerdasan buatan, dan platform digital, membawa tantangan dan peluang yang memaksa perusahaan beradaptasi agar tetap relevan dan kompetitif di pasar global yang semakin terhubung (Ernawati & Ulfani, 2023). Seiring dengan perubahan ini, perusahaan harus mengembangkan strategi yang lebih fleksibel dan inovatif untuk memanfaatkan teknologi terbaru, guna meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat dengan berbagai pihak, baik itu mitra bisnis maupun konsumen, menjadi semakin penting dalam menciptakan ekosistem yang saling mendukung dan memberikan nilai tambah.

Selain itu, perkembangan era digital telah menciptakan lingkungan bisnis yang semakin terhubung di seluruh dunia dan memunculkan berbagai model bisnis inovatif seperti platform berbagi ekonomi, perdagangan elektronik (e-commerce), dan keuangan digital yang menuntut penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang mampu menyesuaikan dengan dinamika serta kompleksitas bisnis yang terus berkembang pesat dalam ekosistem digital sehingga perusahaan perlu mengadopsi standar akuntansi yang fleksibel dan relevan agar dapat mengelola transaksi dan laporan keuangan yang melibatkan teknologi canggih serta berbagai bentuk transaksi yang dilakukan (Murtado et al., 2023).

Dalam hal ini, sangat penting untuk memahami bagaimana teori akuntansi dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam strategi transformasi bisnis guna memastikan kelangsungan dan daya saing perusahaan. Untuk mencapai hal ini, teori akuntansi tidak hanya harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti peraturan yang berlaku, etika bisnis, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi teori akuntansi dalam era digital harus mampu menciptakan keseimbangan antara kepatuhan terhadap peraturan, transparansi dalam laporan keuangan, dan pengelolaan risiko yang semakin kompleks, agar perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan cepat dalam lingkungan bisnis global serta tetap menjaga integritas dan keberlanjutan dalam jangka panjang (Fauziyyah, 2022).

Melalui pendekatan ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran teori akuntansi dalam mendukung transformasi bisnis di era digital. Dengan mengkaji dampak dan implikasi yang ditimbulkan oleh penerapan teori akuntansi dalam konteks digital, kita dapat mengembangkan suatu kerangka kerja yang lebih fleksibel dan mampu merespons perubahan dinamis dalam dunia bisnis yang terus berkembang. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana teori akuntansi dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan model bisnis baru akan membantu perusahaan merancang strategi yang lebih efisien dan efektif, memastikan bahwa proses akuntansi tetap relevan, transparan, dan dapat diandalkan di tengah tantangan transformasi digital yang pesat. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam menciptakan sistem akuntansi yang dapat mendukung keberlanjutan dan daya saing jangka panjang perusahaan di pasar global (Ernawati & Ulfani, 2023).

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi literatur, yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi dan data dengan memanfaatkan berbagai sumber referensi yang tersedia, seperti buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, majalah, serta dokumen-dokumen penting lainnya (Nasrah, 2023).

Pada penelitian ini melibatkan pencarian, analisis, dan sintesis dari berbagai literatur yang relevan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, guna mendapatkan wawasan yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti. Dengan demikian, studi literatur memberikan dasar yang kuat untuk membangun kerangka teori, memperkuat argumen, serta memahami perkembangan terbaru dalam bidang yang sedang dibahas, yang sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap isu yang diteliti (Safira et al., 2024).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Review Jurnal

Dalam penelitian ini, berbagai referensi yang relevan telah diteliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan etika bisnis serta teori akuntansi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang timbul akibat perkembangan pesat di era digital. Berdasarkan analisis terhadap literatur yang ada, beberapa temuan yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1 Review Penelitian Terdahulu**

Judul	Review
Penerapan Etika Bisnis Di Era Society 5.0: Studi Literatur Mengenai Tantangan dan Peluang Ke Praktik Bisnis Berkelanjutan	<p><b>Pengarang:</b> Nimas Natasha Ayu Safira, Muhammad Sang Adhi Surenggana, dan Eko Purwanto.</p> <p><b>Permasalahan:</b> Bagaimana pelaku bisnis dapat mengintegrasikan penerapan etika bisnis dengan pemanfaatan teknologi modern untuk menghadapi tantangan persaingan, inovasi, dan pengelolaan SDM, sehingga dapat menjamin keberlangsungan bisnis dalam era Society 5.0?</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Jurnal ini membahas pentingnya penerapan etika bisnis dalam menghadapi tantangan era Society 5.0, seperti persaingan ketat, perubahan preferensi pelanggan, lingkungan bisnis yang dinamis, dan keterbatasan SDM berkualitas. Etika bisnis berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap aturan, membangun reputasi, serta mendukung kesuksesan jangka panjang perusahaan. Selain itu, perhatian terhadap dampak sistem informasi, penggunaan algoritma, dan kecerdasan buatan secara etis juga menjadi sorotan. Melalui analisis literatur, jurnal ini memberikan panduan dan rekomendasi bagi pelaku usaha, khususnya yang sedang merintis bisnis.</p>
Implementasi Teori	<p><b>Pengarang:</b> Ernawati, Atika Ulfani</p> <p><b>Permasalahan:</b> Bagaimana penerapan teori akuntansi dalam menghadapi era digital dan transformasi bisnis.</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dan pengembangan berkelanjutan sangat penting dalam menghadapi perubahan bisnis di era digital. Kerangka akuntansi harus terus disesuaikan untuk mengikuti perkembangan teknologi, sementara inovasi teori akuntansi dapat membantu memahami transformasi bisnis yang unik. Dengan memperhatikan tantangan etika, kebutuhan keterampilan baru, keterlibatan pemangku kepentingan, dan dorongan inovasi, perusahaan dapat mengambil langkah strategis untuk memaksimalkan potensi transformasi digital, meminimalkan risiko, dan menciptakan nilai jangka panjang.</p>
Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi	<p><b>Pengarang:</b> Muhammad Andre Alkahfi, Zuhri M Nawawi</p> <p><b>Permasalahan:</b> Mengetahui bagaimana Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi.</p> <p><b>Hasil Pembahasan:</b> Etika bisnis memiliki peran penting dalam dunia usaha yang penuh persaingan dan risiko. Di era informasi, kesuksesan bisnis dapat dicapai dengan membangun tim yang mewakili kepentingan perusahaan, pelanggan, pemasok,</p>

	<p>dan masyarakat. Sayangnya, persaingan sering membuat etika diabaikan. Kepercayaan antara elemen bisnis, seperti pelanggan dan pemasok, dipengaruhi oleh identitas perusahaan dan harus dijaga melalui penerapan etika. Meskipun tidak langsung menghasilkan keuntungan, etika bisnis meningkatkan efisiensi, reputasi, dan keberlanjutan perusahaan, menjadikannya investasi strategis yang penting.</p>
Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Bisnis Di Era Digital Ekonomi	<p><b>Pengarang:</b> Ananto Triwibowo Muhammad Afani Adam</p> <p><b>Permasalahan:</b> Mengkaji praktik bisnis yang memanfaatkan ekonomi digital dengan menggunakan teori etika bisnis Islam untuk menentukan batasan antara yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam menjalankan bisnis digital sesuai prinsip Islam.</p> <p><b>Hasil Pembahasan:</b> Etika bisnis Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang menekankan transaksi adil tanpa merugikan pihak lain dan melarang jual beli barang haram. Dalam ekonomi digital, yang diperkenalkan oleh Don Tapscott pada 1994, aktivitas ekonomi telah berkembang dari manual menjadi digital, membuat transaksi lebih praktis dan cepat. Platform seperti Shopee, Lazada, dan Tokopedia menciptakan peluang bisnis luas, namun juga membawa dampak negatif seperti judi online dan pinjaman berbunga tinggi.</p> <p>Beberapa pelaku bisnis digital sering mengabaikan etika, seperti ketidakjujuran, pelanggaran hak konsumen, dan kurangnya tanggapan terhadap keluhan. Meskipun demikian, ekonomi digital tetap dapat mendukung pengusaha mewujudkan tekad dan niat baik jika dijalankan sesuai etika bisnis Islam.</p>
Etika Bisnis Di Era Digital Dan Dunia It (Informasi Dan Teknologi) Dalam Perusahaan Pt. Indofood Tbk	<p><b>Pengarang:</b> Vera Maria Arfan Maulana</p> <p><b>Permasalahan:</b> Menganalisis penerapan etika bisnis di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam era digital dan perkembangan teknologi informasi.</p> <p><b>Hasil dan Pembahasan:</b> Etika dalam perspektif klasik terbagi menjadi dua: <b>teologi (consequentialist)</b> dan <b>deontologi (non-consequentialist)</b>. Etika teologi menilai perilaku berdasarkan tujuan atau akibat yang dicapai, sedangkan etika deontologi berfokus pada tindakan sesuai aturan atau kewajiban moral. Dalam bisnis, etika menjadi penting untuk menjaga nilai moral dan spiritual, meskipun tujuan utama bisnis adalah memaksimalkan keuntungan dengan mengurangi biaya produksi.</p> <p>PT Indofood Sukses Makmur, yang didirikan oleh Sudono Salim pada 1990, awalnya bernama PT Panganjaya Intikusuma sebelum berganti nama pada 1994. Visi Indofood adalah menjadi pemimpin di industri makanan dengan menyediakan produk berkualitas, aman, dan bermutu tinggi. Bisnisnya terbagi dalam lima segmen utama: Bogasari, agrobisnis, distribusi, produk konsumen bermerek, dan pengolahan sayuran. Setelah reorganisasi pada 2009, produksi makanan dan minuman dilakukan melalui anak perusahaan seperti Bogasari Flour Mills. Produk Indofood kini diekspor ke Eropa, Australia, dan Asia, menjadikannya perusahaan transnasional di industri makanan.</p>
Peran etika bisnis dalam digital marketing : Literatur Review	<p><b>Pengarang:</b> Moh. Hefni Munawar</p>

	<p><b>Permasalahan:</b> Etika bisnis adalah kumpulan norma dan nilai moral yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan, dengan memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari setiap keputusan dan tindakan.</p> <p><b>Hasil dan Pembahasan:</b> Etika bisnis harus diterapkan dalam operasi perusahaan dan interaksi dengan karyawan, pelanggan, mitra, serta masyarakat. Karyawan dan manajemen perlu menjadikan etika bisnis sebagai pedoman dan standar perilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari.</p>
Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online pada E-Commerce Populer Di Indonesia	<p><b>Pengarang:</b> Qanitha An Nabila A'yun, Nafisah Maulidia Chusma, Cindy Nurul Aulia Putri, Fitri Nur Latifah</p> <p><b>Permasalahan:</b> Menganalisis penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli online pada e-commerce terpopuler di Indonesia.</p> <p><b>Hasil dan Pembahasan:</b> Penelitian ini menyimpulkan bahwa transaksi jual beli online di Shopee, Tokopedia, Lazada, dan Bukalapak telah berupaya menerapkan etika bisnis Islam. Namun, kasus human error dan kurangnya pemahaman ekonomi syariah dari pihak platform maupun pengguna menimbulkan keraguan terhadap penerapan prinsip syariah secara menyeluruh.</p>
Penerapan Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam International Human Resources Management	<p><b>Pengarang:</b> Rindang Adrai, Didin Hikmah Perkasa</p> <p><b>Permasalahan:</b> Mengevaluasi penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam manajemen sumber daya manusia internasional (IHRM). Seiring dengan perkembangan globalisasi dan kesadaran akan praktik bisnis berkelanjutan, etika bisnis dan CSR menjadi bagian penting dalam IHRM.</p> <p><b>Hasil dan Pembahasan:</b> Penerapan etika bisnis dan CSR dalam IHRM dapat memperbaiki reputasi perusahaan, menarik serta mempertahankan talenta global, dan menciptakan lingkungan kerja yang etis dan berkelanjutan. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam penerapan etika bisnis dan CSR di bisnis internasional. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk mengintegrasikan etika bisnis dan CSR dalam strategi IHRM.</p>
Batasan Perilaku Bisnis pada E-commerce	<p><b>Pengarang:</b> Sastiana Mandasari Fathonah, Imam Mukhlis</p> <p><b>Permasalahan:</b> batasan perilaku atau etika bisnis di era digital contohnya pada e-commerce.</p> <p><b>Hasil dan Pembahasan:</b> Perdagangan digital dapat menimbulkan perilaku yang melanggar etika, sehingga diperlukan kesadaran moral untuk memastikan keputusan tetap beretika dalam kondisi apapun. Etika bisnis, sebagai bagian dari metaetika dan etika terapan, memberikan pertimbangan moral terhadap kebijakan dan praktik bisnis. Dasar hukum bisnis digital tercantum dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Meskipun era digital berkembang, penerapan etika bisnis tetap harus dijaga agar tidak semakin terabaikan.</p>

Etika Bisnis Islam Dalam Era Revolusi Industri 5.0	<p><b>Pengarang:</b> Imron Al Hushein</p> <p><b>Permasalahan:</b> Perkembangan teknologi begitu pesat dan berhadapan pada generasi Z dan adanya Revolusi Industri 5.0</p> <p><b>Hasil dan Pembahasan:</b> Banyaknya transaksi digital yang berisiko penipuan dan pencurian data, serta perkembangan kecerdasan buatan (AI) yang dapat meniru perilaku manusia, memerlukan peran etika bisnis Islam. Etika ini memberikan pedoman bagi pelaku bisnis untuk menjaga kepercayaan konsumen, memastikan keamanan data pribadi, menciptakan lapangan kerja, dan melindungi lingkungan.</p>
--	--

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis yang tepat dan efektif di era digitalisasi sangat krusial dalam rangka mengelola perubahan besar yang terjadi dalam dunia bisnis saat ini. Ditengah pesatnya perkembangan teknologi digital, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada peluang besar, tetapi juga tantangan yang signifikan, termasuk risiko terkait privasi, keamanan data, serta potensi penyalahgunaan teknologi. Dalam konteks ini, etika bisnis yang diterapkan dengan baik-baik yang berbasis pada prinsip-prinsip umum maupun yang berlandaskan pada prinsip syariah memiliki peranan penting sebagai dasar untuk membangun dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan, adil, dan penuh kepercayaan antara perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan, seperti pelanggan, karyawan, mitra bisnis, serta masyarakat secara luas.

Penerapan etika bisnis yang baik mencakup berbagai aspek yang lebih luas dari sekadar transaksi bisnis langsung. Etika ini juga harus diterapkan dalam pengelolaan data pribadi yang semakin menjadi perhatian utama di era digitalisasi, di mana data menjadi aset yang sangat berharga namun sekaligus berisiko jika tidak dikelola dengan hati-hati dan bijaksana. Perlindungan data pribadi harus menjadi salah satu prioritas dalam upaya menjaga kepercayaan konsumen dan masyarakat. Selain itu, seiring dengan semakin berkembangnya penggunaan teknologi dalam setiap aspek operasional bisnis, penerapan etika yang baik akan membantu perusahaan mengelola potensi risiko yang muncul. Teknologi yang digunakan dalam bisnis harus dirancang dan dioperasikan dengan prinsip kehati-hatian untuk menghindari penyalahgunaan atau dampak negatif lainnya. Hal ini tidak hanya penting untuk menghindari masalah hukum, tetapi juga untuk menjaga reputasi dan integritas perusahaan dalam jangka panjang.

Penerapan etika yang benar juga akan memastikan bahwa hak-hak konsumen dan masyarakat secara umum tetap terlindungi, sehingga perusahaan dapat bertindak secara bertanggung jawab di tengah perubahan digital yang cepat. Perlindungan terhadap hak konsumen, transparansi dalam praktik bisnis, serta akuntabilitas terhadap penggunaan teknologi adalah komponen-komponen kunci yang harus diperhatikan agar teknologi dapat memberi manfaat secara maksimal tanpa menimbulkan kerugian yang tidak diinginkan bagi pihak-pihak yang terlibat. Etika bisnis yang kuat akan membimbing perusahaan dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang yang ditawarkan oleh digitalisasi, sembari tetap menjaga nilai-nilai dasar yang mendasari setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis yang tepat dan efektif di era digitalisasi menjadi sangat penting untuk mengelola perubahan besar yang terjadi dalam dunia bisnis. Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, perusahaan tidak hanya menghadapi peluang besar, tetapi juga tantangan yang signifikan, seperti masalah privasi, keamanan data, serta potensi penyalahgunaan teknologi. Dalam menghadapi tantangan ini, penerapan etika bisnis yang baik-baik berdasarkan prinsip umum maupun prinsip syariah memiliki peranan vital sebagai dasar untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan penuh kepercayaan antara perusahaan dan berbagai pihak terkait, seperti pelanggan, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat.

Penerapan etika bisnis yang efektif harus meliputi berbagai aspek, termasuk pengelolaan data pribadi yang semakin penting dalam era digital. Data pribadi merupakan aset yang sangat berharga, namun berisiko jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perlindungannya harus menjadi prioritas utama untuk mempertahankan kepercayaan konsumen dan masyarakat. Di samping itu, penggunaan teknologi dalam

operasional bisnis harus dilakukan dengan kehati-hatian untuk menghindari potensi dampak negatif, baik dari sisi hukum maupun reputasi perusahaan. Etika bisnis yang diterapkan dengan baik akan membantu perusahaan mengelola risiko, menjaga integritas, dan memastikan keberlanjutan dalam jangka panjang.

Dengan demikian, etika bisnis yang kuat akan menjadi pedoman penting dalam membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan teknologi, mengelola risiko, serta meraih peluang yang ditawarkan oleh era digitalisasi, sambil tetap menjaga nilai-nilai moral dan prinsip dasar yang mendasari setiap keputusan dan tindakan dalam bisnis.

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti mengandalkan studi literatur dari berbagai jurnal dan artikel yang terkait dengan topik etika bisnis di era digital. Meskipun literatur yang digunakan sudah mencakup banyak referensi, masih mungkin terdapat pandangan dan temuan baru yang belum sepenuhnya dipertimbangkan karena keterbatasan sumber yang tersedia. Penelitian ini dilakukan dalam waktu terbatas, sehingga cakupan analisis dan tinjauan literatur yang dilakukan mungkin tidak mencakup seluruh dinamika perkembangan teknologi dan perubahan yang sangat cepat dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan ruang lingkup yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini bersifat studi literatur, yang artinya tidak dilakukan penelitian empiris secara langsung dengan pengumpulan data primer. Penelitian lanjutan yang mengumpulkan data dari perusahaan atau industri terkait dapat memberikan wawasan lebih jelas tentang penerapan etika bisnis dalam praktik sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dania, K. P., Maryati, U., & Yentifa, A. (2024). Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Jabei*, 3(1), 82–91. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- [2] Ernawati, & Ulfani, A. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 296–301.
- [3] Fauziyyah, N. (2022). Efek Digitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381–390. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5276>
- [4] Marlina, Saifullah, Apriyanto, Megavitry, R., Wiliyanti, V., & Jaswan. (2024). Peran Teknologi Big Data dalam meningkatkan Efektivitas Manajemen di Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 10089–10094.
- [5] Munawir, M., Salsabila, W., & Sudibyo, I. B. J. (2024). Analisis Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan Studi Literatur Terkini: Pemahaman Mendalam untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1156–1167. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7282>
- [6] Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2911>
- [7] Nasrah, H. (2023). Akuntansi Manajemen Dalam Era Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 2(2), 201–210. <https://doi.org/10.62833/embistek.v2i2.45>
- [8] Nisa, M., & Zuraidah. (2024). *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis Pengetahuan Etika dan Love Of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa*. 8(2), 689–698.
- [9] Prasetyo, H., & Anitra, V. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan : Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*, 2(1), 705–713.
- [10] Safira, N. N. A., Surenggana, M. S. A., & Purwanto, E. (2024). Penerapan Etika Bisnis Di Era Society 5.0: Studi Literatur Mengenai Tantangan dan Peluang Ke Praktik Bisnis Berkelanjutan. *Seminar Nasional Hukum*, 60–67. <https://www.ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/3508%0Ahttps://www.ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/download/3508/2407>
- [11] Verawati, O., & Affandy, D. P. (2023). Pengaruh Ethical Sensitivity Dan Love of Money Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan: Analisis Multigrup Gender. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 2(1), 99–110.
- [12] Widayarsi, D., Alfonsia, Y., Anggaraini, A., & Sandari, T. E. (2025). PENDIDIKAN ETIKA BISNIS SEBAGAI FONDASI ETIKA PROFESI AKUNTAN DALAM DUNIA BISNIS : STUDI KASUS AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA. *MUSYTARI*, 13(4), 1–10